

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Tipe pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi menurut Sukardi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antar variabel.² Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sekaran.

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat, berikut penjelasannya :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel Y.³ Variabel bebas (X) dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 11.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 166.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

penelitian ini terdiri dari X_1 sebagai kebiasaan belajar dan X_2 sebagai motivasi belajar.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.⁴ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekaran yang berjumlah 267 dan terbagi menjadi 8 kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	XI MIPA 1	10	22	32
2	XI MIPA 2	19	17	36
3	XI MIPA 3	16	20	36
4	XI MIPA 4	20	15	35
5	XI MIPA 5	19	13	32
6	XI IPS 1	18	14	32
7	XI IPS 2	20	12	32
8	XI IPS 3	21	11	32
Jumlah		143	124	267

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, 4.

⁵ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil maka perlu memperhatikan beberapa hal yaitu jumlah populasi, karakteristik populasi, dan tingkat kesalahan yang ditoleransi.⁷ Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus dari Issac and Michael dengan pedoman tingkat kesalahan sebesar 5% yaitu sebagai berikut :

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

S : Jumlah populasi

χ^2 : Diambil dari tabel

N : Jumlah populasi

P : Jumlah proporsi populasi

Q : 1 dikurangi nilai proporsi

d : kesalahan yang ditoleransi⁸

Apabila rumus tersebut diaplikasikan untuk jumlah populasi 267 dan kesalahan yang ditoleransi 5% yaitu sebagai berikut :

$$s = \frac{3,841 \cdot 267 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (267 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{256,38675}{1,62525}$$

⁶ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi...*, 63.

⁷ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

⁸ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel...*, 26.

$$s = 158$$

Maka sampel yang diambil adalah sebanyak 158 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Riduwan menyatakan bahwa *probability sampling* adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi.⁹

Dalam penelitian ini pengambilan proporsi sampel menggunakan rumus *proporsional random sampling* yaitu sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel menurut stratum (tingkatan)

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya¹⁰

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diambil sampel dari masing-masing kelas XI di SMA Negeri 1 Sekaran yaitu sebagai berikut :

⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2013), 57.

¹⁰ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani Media, 2015), 15.

Tabel 2
Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XI MIPA 1	32 siswa	$32 / 267 \times 158 = 18,93 = 19$
2	XI MIPA 2	36 siswa	$36 / 267 \times 158 = 21,30 = 21$
3	XI MIPA 3	36 siswa	$36 / 267 \times 158 = 21,30 = 21$
4	XI MIPA 4	35 siswa	$35 / 267 \times 158 = 20,71 = 21$
5	XI MIPA 5	32 siswa	$32 / 267 \times 158 = 18,93 = 19$
6	XI IPS 1	32 siswa	$32 / 267 \times 158 = 18,93 = 19$
7	XI IPS 2	32 siswa	$32 / 267 \times 158 = 18,93 = 19$
8	XI IPS 3	32 siswa	$32 / 267 \times 158 = 18,93 = 19$
Jumlah		267 siswa	158

Dalam menentukan sampel penelitian ini ditentukan secara random atau acak. Dengan kriteria semua responden dianggap sama tanpa memperhatikan perbedaan karakter yang ada pada setiap unsur atau elemen populasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa kelas XI dari program MIPA dan IPS.
- 2) Siswa dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- 3) Siswa dari berbagai macam status ekonomi baik kaya maupun miskin.

Dengan langkah-langkah dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Menulis satu nama siswa di setiap satu kertas kecil.
- 2) Kemudian kertas tersebut digulung.
- 3) Setelah gulungan kertas kecil tersebut terkumpul di masing-masing kelas.
- 4) Lalu, gulungan tersebut diundi/dilotre hingga diperoleh nama-nama siswa yang menjadi sampel/responden. Jumlah sampel harus sesuai dengan proporsi jumlah sampel di setiap kelas yang telah tentukan.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan data-data guna untuk memperkuat hasil penelitian. Disini peneliti memakai beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui.¹¹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup langsung. Dimana responden akan memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya sendiri kemudian memberikan tanda centang. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sekaran pada mata pelajaran PAI.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik).¹² Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian, data jumlah siswa kelas XI, dan data prestasi belajar siswa dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik dengan mengambil data nilai rata-rata dari rapor Ujian Tengah Semester Genap pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sekaran.

¹¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 17.

¹² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: Indeks, 2009), 104.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi keadaan tentang variabel yang sedang diteliti.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa. Penyusunan angket pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹³ Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi subvariabel kemudian subvariabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur dan dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.¹⁴

Dalam penelitian ini, angket disampaikan secara langsung kepada responden dan bersifat tertutup. Responden cukup mengisi angket tersebut dengan memberikan tanda centang pada jawaban yang tersedia. Dalam angket ini terdapat dua item pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* menunjukkan indikasi positif dan mendukung terhadap indikator variabel. Sedangkan *unfavourable* menunjukkan pernyataan yang tidak mendukung terhadap indikator dari

¹³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 100.

¹⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 101.

variabel. Adapun dalam menentukan skor setiap item *favourable* dan *unfavourable* yaitu sebagai berikut¹⁵:

Tabel 3
Skor Penilaian Angket

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2012:107)

Dalam penelitian ini pembuatan item instrumen kebiasaan belajar disusun berdasarkan teori dari Brown and Holtzman dengan dimensi dan indikator sebagai berikut :

- a. *Delay avoidance* indikatornya penggunaan waktu, kedisiplinan belajar.
- b. *Work method* indikatornya prosedur belajar, keterampilan belajar, dan strategi belajar.¹⁶

Sedangkan pembuatan item instrumen motivasi belajar disusun berdasarkan teori dari Marx and Tombuch sebagaimana yang dikutip oleh Riduwan dengan dimensi dan indikator sebagai berikut :

- a. Ketekunan dalam belajar indikatornya kehadiran di sekolah, mengikuti PBM di kelas, belajar di rumah.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan indikatornya sikap terhadap kesulitan, usaha mengatasi kesulitan.
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar indikatornya kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, semangat dalam mengikuti PBM.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 17 (Bandung: Alfabeta, 2012), 107.

¹⁶Brown and Holtzman, *Survey of Study Habits and Attitudes* (New York: Psychological Corporation, 1967), 5.

- d. Berprestasi dalam belajar indikatornya keinginan untuk berprestasi, kualifikasi hasil.
- e. Mandiri dalam belajar indikatornya penyelesaian tugas/PR, menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran.¹⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti memerlukan beberapa data mengenai gambaran umum objek penelitian yang meliputi profil SMA Negeri 1 Sekaran, visi dan misi SMA Negeri 1 Sekaran, sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sekaran, ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sekaran, data jumlah siswa kelas XI, dan data prestasi belajar siswa dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik dengan mengambil data nilai rata-rata dari rapor Ujian Tengah Semester Genap pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sekaran.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data ini mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan teknik analisis data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

¹⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula...*, 31-32.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. 8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 147.

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 24 dengan rumus korelasi *Product Moment*.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut valid. Namun, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 24 dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha (*cronbach's alpha*) $\geq 0,60$ dan sebaliknya jika nilai alpha (*cronbach's alpha*) $\leq 0,60$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu model regresi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 24. Hasil perhitungan dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan dinyatakan tidak normal apabila $\leq 0,05$.¹⁹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi sudah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Deviation From Linearity* dengan bantuan program SPSS versi 24. Dengan kaidah keputusan jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka model dapat dikatakan linear.²⁰

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mencari makna hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi meliputi regresi linear sederhana dan regresi ganda yaitu sebagai berikut :

¹⁹ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: StaiaPress, 2019), 32.

²⁰ Purwanto..., 33.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y). Perhitungan persamaan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 24 dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan
 a = Harga Y bila $X = 0$
 b = Angka arah atau koefisien regresi
 X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu²¹

Dengan langkah-langkah pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berhubungan secara signifikan dengan variabel terikat (Y). Perhitungan uji t menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

Dengan pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Namun, jika nilai

²¹ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel...*, 149.

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2) Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Sugiyono memberikan pedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1 yaitu sebagai berikut²²:

Tabel 4
Interpretasi koefisien korelasi (R)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013:231)

3) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, 231.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y). Perhitungan persamaan analisis regresi ganda menggunakan bantuan program SPSS versi 24 dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y = Skor yang diprediksikan

a = *Intercept* atau konstanta

x_1 dan x_2 = Variabel bebas 1 dan 2

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi²³

Dengan langkah-langkah pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat dengan berpedoman berdasarkan ketentuan interpretasi koefisien korelasi pada tabel 4. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

2) Analisis Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi dengan variabel

²³ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel...*, 161.

Y. Dalam menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

3) Analisis Regresi Secara Bersama-sama

Analisis regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS versi 24.

Dengan pengambilan keputusan jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Namun, jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.